

Spesifikasi geometri teluk bus





© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	iii
Pendahuluan.....	iv
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Ketentuan umum	3
5 Ketentuan teknis	3
Bibliografi.....	16
Gambar 1 - Teluk bus berada pada tipe jalan dua atau lebih lajur dalam dua arah.....	3
Gambar 2 - Teluk bus berada pada tipe jalan empat lajur dalam dua arah terpisah.....	4
Gambar 3 - Teluk bus berada pada tipe jalan empat lajur dalam dua arah tidak terpisah	4
Gambar 4 - Teluk bus berada pada tipe jalan delapan lajur dalam dua arah terpisah berada pada jalur lambat	5
Gambar 5 - Lebar lajur bus pada teluk bus	5
Gambar 6 - Bagian pertemuan bagian lurus dengan taper dibuat lengkung.....	6
Gambar 7 - Sisi luar trotoar harus diberi pembatas dengan kerb.....	6
Gambar 8 - Jarak antara teluk bus berikutnya dengan arah lalu lintas kendaraan searah (L1)	7
Gambar 9 - Jarak minimal antara teluk bus dengan penyeberangan sebidang (L2).....	7
Gambar 10 - Jarak minimal teluk bus menjauh persimpangan (L3)	8
Gambar 11 - Jarak minimal teluk bus mendekati persimpangan (L4)	8
Gambar 12 - Jarak minimal teluk bus dengan jalan akses (L5).....	9
Gambar 13 - Tipikal teluk bus pada tikungan menikung kearah kiri sesuai contoh kendaraan.....	9
Gambar 14 - Dimensi kendaraan bus rencana.....	10
Gambar 15 - Geometri teluk bus untuk satu (1) bus berhenti.....	10
Gambar 16 - Geometri teluk bus untuk dua (2) bus berhenti	10
Gambar 17 - Teluk bus dengan geometrik yang disarankan untuk kecepatan operasional tinggi	11
Gambar 18 - Kemiringan melintang teluk bus pada jalan lurus	11
Gambar 19 - Kemiringan melintang teluk bis pada jalan menikung kearah kiri.....	11
Gambar 20 - Kemiringan melintang teluk bus pada jalan menikung ke arah kanan	12
Gambar 21 - Lokasi lubang drainase.....	12
Gambar 22 - Tempat trotoar di belakang halte.....	12

Gambar 23 - Tempat trotoar di depan halte..... 13
Gambar 24 - Bangunan pelengkap teluk bus 13
Gambar 25 - Bangunan pelengkap pada area teluk bus 13
Gambar 26 - Penempatan fasilitas dan bangunan pelengkap teluk bus (Potongan A–A pada Gambar 25)..... 14
Gambar 27 - Posisi lantai dasar bus yang rendah dengan trotoar 14
Gambar 28 - Posisi lantai dasar bus yang tinggi dengan halte..... 15

Tabel 1 - Jarak minimal teluk bus dengan persimpangan 8



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang “Spesifikasi geometri teluk bus” ini merupakan revisi dari SNI 03-2838-1992, Tata cara perencanaan teluk bus. Standar ini digunakan untuk menyeragamkan bentuk, ukuran dan lokasi teluk bus, yang sudah disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan dan kebutuhan lapangan yang berkembang sekarang ini.

Standar ini dipersiapkan oleh Komite Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Sub Komite Teknis Rekayasa Jalan dan Jembatan 91-01-S2 melalui Gugus Kerja Teknik Lalu Lintas dan Lingkungan Jalan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) 08:2007 dan dibahas dalam forum rapat konsensus yang diselenggarakan tanggal 26 April 2012 di Bandung, dengan melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait, serta telah melalui proses jajak pendapat mulai tanggal 15 September 2014 hingga 14 November 2014.

